



RENCANA KINERJA TAHUNAN

RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON
TAHUN 2022





KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT. Bersama ini kami sajikan Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2022 yang telah kami susun sedemikian rupa untuk disajikan dengan sebaik –baiknya.

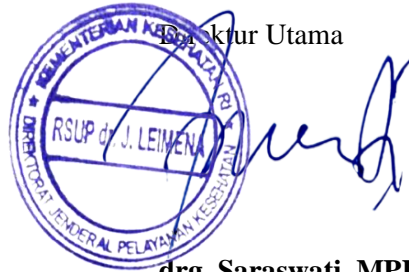
Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2022 berfungsi sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi (RS) mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB)

Sebagai Rumah Sakit milik Kementerian Kesehatan, RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam memberikan layanan akan mengikuti regulasi pengelolaan rumah sakit dalam menerepkan prinsip – prinsip manajemen bisnis, guna memenuhi tuntutan pelayanan prima dari pelanggan / masyarakat.

Akhir kata, Rencana Kinerja Tahunan RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon tahun 2022 diharapkan dapat memfasilitasi komunikasi dan pasrtisipasi dapat dijadikan sebagai pedoman dalam melakukan tindakan sekaligus sebagai bahan evaluasi atas kinerja. Semoga niat baik ini bermanfaat bagi peningkatan pelayanan kesehatan pada RSUP Dr. Johannes Leiman Ambon pada khususnya dan peningkatan derajat kesehatan Maluku pada umumnya.

Ambon, Januari 2022

Direktur Utama



drg. Saraswati, MPH
NIP 196709181993022001



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Gambaran Umum.....	1
1.2 Tujuan RKT	1
1.3 Visi dan Misi.....	2
1.4 Struktur Organisasi	2
1.5 Sumber Daya.....	5
BAB 2 KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2021	8
2.1 Analisis SWOT	8
2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi	9
2.3 Capaian Kinerja.....	10
BAB 3 RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2022	13
3.1 Target KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) Tahun 2022	13
3.2 Rencana Kerja Tahun 2022	14
3.3 Matriks Program Tahun 2022	24
BAB 4 PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022	28
4.1 Proyeksi Belanja.....	28
4.2 Target Pendapatan	29
BAB 4 PENUTUP	30



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	5
Tabel 2.1 Analisis Kekuatan (<i>Strength</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	8
Tabel 2.2 Analisis Kelemahan (<i>Weakness</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	8
Tabel 2.3 Analisis Peluang (<i>Opportunity</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	9
Tabel 2.4 Analisis Ancaman (<i>Threat</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	9
Tabel 2.5 Capaian Target KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2021	10
Tabel 2.6 Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021 RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	11
Tabel 3.1 Target KPI (<i>Key Performance Indicator</i>) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	13
Tabel 3.2 Rencana Penambahan SDM RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	14
Tabel 3.3 Rencana Penambahan Alat Medik RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	15
Tabel 3.4 Matriks Program RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.....	25
Tabel 4.1 Target Pendapatan Tahun 2020 - 2022 RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	29



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi RSUP. Dr. Johannes Leimena Ambon.....	4
--	---



DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1 Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	6
--	---



DAFTAR DIAGRAM

Grafik 2.1 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon. 10



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum

Penyusunan Rencana Kinerja Tahunan bagi suatu organisasi pemerintah merupakan suatu kewajiban sebagai suatu upaya mewujudkan tata kelola sistem yang modern. Rencana Kerja Tahunan merupakan dokumen yang memuat rencana capaian kinerja tahunan untuk seluruh indikator kinerja yang ada pada tingkat sasaran dan kegiatan.

Rencana Kinerja Tahunan rumah sakit sebagai dokumen operasional strategis memuat formulasi perencanaan kegiatan dan pembiayaannya, formulasi, implementasi perencanaan dan evaluasi serta proyeksi pengembangan fungsi-fungsi strategis yang memungkinkan sebuah organisasi (RS) mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Bisnis (RSB).

Dengan memusatkan organisasi pemerintah pada hal-hal yang sangat penting, Rencana kerja Tahunan bertindak sebagai kompas yang membantu pengambil keputusan di berbagai tingkatan organisasi untuk mengetahui kapan “bertahan di jalur” dan kapan perlu mengubah strategi organisasi dalam menghadapi dinamika tuntutan *stakeholders* kunci organisasi.

Rencana Kinerja Tahunan bagi sebuah organisasi pemerintah juga merupakan perwujudan amanah dan aspirasi yang bersumber dari kepentingan *stakeholder* kuncinya, dan sekaligus sebagai bentuk tanggungjawab utama pimpinan organisasi pemerintah terhadap pemenuhan kepentingan *stakeholders* kuncinya. Oleh karena itu, Rencana Kinerja Tahunan organisasi seharusnya menjadi pedoman utama bagi setiap jajaran manajemen puncak dari suatu organisasi pemerintah dalam menilai kemajua status pencapaian visinya dan target kinerja organisasi jangka pendek dan panjangnya serta sekaligus mengendalikan arah pengelolaan dan pengembangan roda organisasinya agar sejalan dengan tuntutan utama *stakeholder* kuncinya.

Dalam rangka memenuhi prinsip-prinsip tatakelola organisasi modern (*Good Governance*) dan menunjang inisiatif strategis transformasi kelembagaan pemerintahan, Direktorat Jenderal (Ditjen) Bina Upaya Kesehatan memandang perlu bahwa efektivitas pelaksanaan penetapan kinerja (Keputusan Dirjen BUK No.HK.02.04/I/1568/12) hendaknya berbasis RSB organisasi bagi Satuan Kerja Unit Pelaksana Teknis (UPT) Vertikal (yang mencakup Rumah Sakit (umum dan khusus) dan Balai) yang dibawah binaan dan kendalinya.

Menindaklanjuti hal tersebut maka RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon menyusun Rencana Kinerja Tahunan yang merupakan perjabaran Tahunan dari RSB yang memandu dan mengendalikan arah gerak serangkaian prioritas pengembangan organisasi dan unit kerja dibawahnya, serta mitra kerjanya untuk bergerak searah dan bersinergis menuju tujuan–tujuan keseluruhan organisasi.

1.2 Tujuan RKT

Tujuan Rencana Kinerja Tahunan adalah sebagai berikut :

1. Panduan dalam menentukan arah strategis dan prioritas tindakan selama periode 1 tahun yang merupakan pejabaran dari RSB RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.



2. Pedoman strategis dalam pola penguatan dan pengembangan mutu kelembagaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
3. Dasar rujukan untuk menilai keberhasilan pemenuhan visi dan misi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
4. Tersedianya rumusan program strategis dalam skala prioritas yang lebih tajam yang menjadi program fokus RSUP Dr Johannes Leimena Ambon selama 1 tahun dengan indikasi program APBN dan Anggaran Pendapatan Operasional.
5. Tersedianya indikator penilaian evaluasi kinerja Direktur Utama RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon.
6. Mengarahkan semua unsur kekuatan dan faktor kunci keberhasilan dalam menyelenggarakan peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam rangka peningkatan Upaya Kesehatan Perorangan yang berorientasi pada pelayanan *stakeholder oriented* prima berdasarkan pada prinsip-prinsip kepemimpinan yang baik dan bersih serta terwujudnya komitmen bersama antara RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon, Departemen Kesehatan RI serta para stakeholder.

1.3 Visi dan Misi

1.3.1 Visi

Menjadi Rumah Sakit Kemaritiman Berbasis Teknologi Informasi yang Terintegrasi, Bermutu dan Terjangkau di Indonesia Bagian Timur Tahun 2024.

1.3.2 Misi

1. Melaksanakan pelayanan kesehatan yang lengkap dengan unggulan pelayanan kesehatan kemaritiman terpadu, pelayanan penyakit kanker terpadu dan Penyakit Jantung terpadu di Indonesia bagian timur
2. Menjadi Wahana pendidikan dan pelatihan yang berkualitas bagi peserta didik dan peserta latihan
3. Mengembangkan SDM bidang kesehatan yang berkompetensi dan berkinerja
4. Menjadi pusat riset dan pengembangan teknologi kesehatan kemaritiman
5. Menumbuhkembangkan sistem informasi Rumah Sakit yang handal
6. Membangun Jejaring dengan Stakeholders Kesehatan lainnya di dalam dan Luar Negeri

1.4 Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 34 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Rumah Sakit Umum Pusat Dr. Johannes Leimena Ambon, RSUP Dr. Johannes Leimena dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Direktur Utama dengan membawahi :

1. Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang, yang terdiri atas :
 - a) Bidang Pelayanan Medik
 - b) Bidang Pelayanan Keperawatan
 - c) Bidang Pelayanan Penunjang



Selain bidang sebagaimana dimaksud di atas, dibentuk unit non struktural meliputi kelompok staf medis, instalasi, dan kelompok jabatan fungsional.

Direktorat Pelayanan Medik, Keperawatan, dan Penunjang menyelenggarakan fungsi :

- Pengelolaan pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis
- Pelaksanaan kendali mutu, kendali biaya, dan keselamatan pasien di bidang pelayanan medis, keperawatan, penunjang medis, dan penunjang non medis

2. Direktorat Keuangan dan Umum, yang terdiri atas :

- a) Bagian Keuangan dan Barang Milik Negara
- b) Bagian Perencanaan, Sumber Daya Manusia, dan Umum

Selain bagian sebagaimana dimaksud di atas, dibentuk unit non struktural meliputi kelompok instalasi dan kelompok jabatan fungsional.

Direktorat Keuangan dan Umum mempunyai tugas melaksanakan pendidikan, penelitian, dan penapisan teknologi di bidang pelayanan kesehatan, serta kerja sama, urusan hukum, organisasi, hubungan masyarakat, dan umum, serta pengelolaan sumber daya manusia, keuangan, barang milik negara, dan sistem informasi.

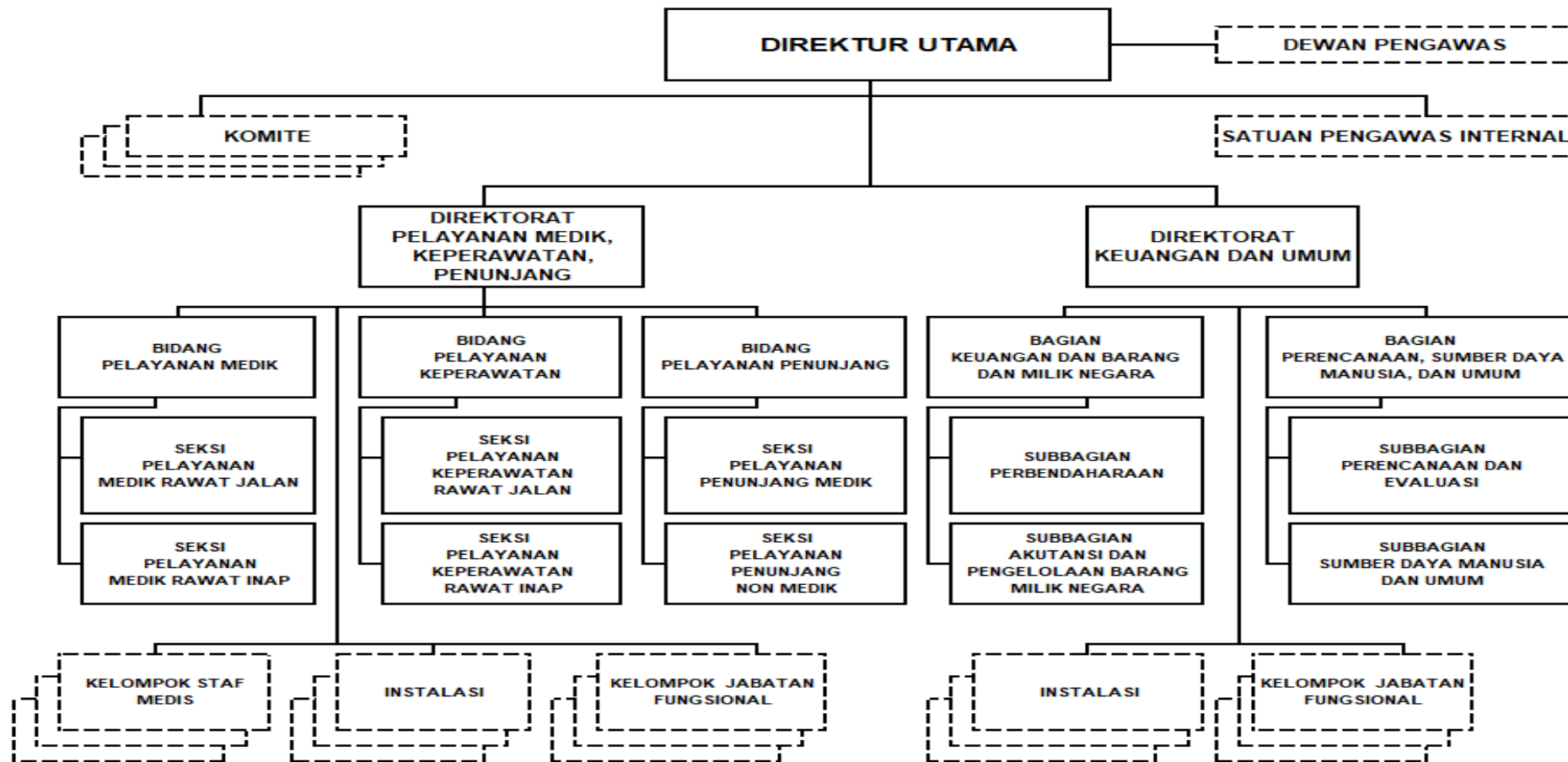
3. Komite dan SPI

Selain dua direktorat di atas, terdapat pula Komite yang berfungsi memberikan pertimbangan strategis kepada Direktur Utama dalam rangka peningkatan dan pengembangan pelayanan rumah sakit.

Dalam melaksanakan tugasnya terutama yang berkaitan dengan pengawasan pelaksanaan tugas-tugas rumah sakit, Direktur Utama dibantu oleh Satuan Pemeriksa Intern (SPI).



Gambar 1.1.
Struktur Organisasi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon
 (Lampiran Peraturan Menteri Kesehatan No. 34 Tahun 2019)





1.5 Sumber Daya

1.5.1 Sumber Daya Manusia (SDM)

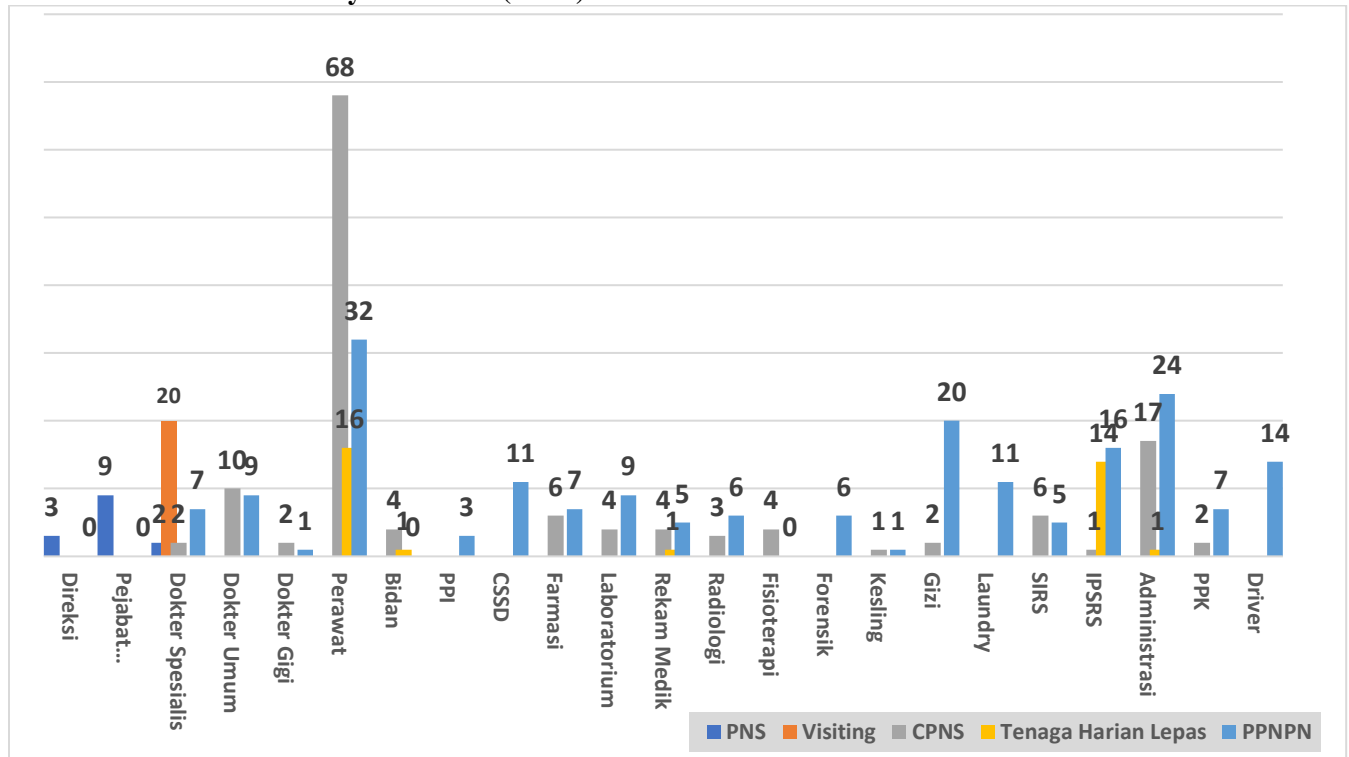
Jumlah pegawai RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon per 30 November 2021 sebanyak 397 orang (PNS dan Non PNS) dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 1.1.
Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

Jenis Ketenagaan	PNS	Visiting	CPNS	Tenaga Harian Lepas	PPNPN	Total
Direksi	3				0	3
Pejabat Fungsional	9				0	9
Dokter Spesialis	2	20	2		7	31
Dokter Umum			10		9	19
Dokter Gigi			2		1	3
Perawat			68	16	32	116
Bidan			4	1	0	5
PPI					3	3
CSSD					11	11
Farmasi			6		7	13
Laboratorium			4		9	13
Rekam Medik			4	1	5	10
Radiologi			3		6	9
Fisioterapi			4		0	4
Forensik					6	6
Kesling			1		1	2
Gizi			2		20	22
Laundry					11	11
SIRS			6		5	11
IPSRS			1	14	16	31
Administrasi			17	1	24	42
PPK			2		7	9
Driver					14	14
Total	12	20	136	33	194	397



Grafik 1.1.
Sumber Daya Manusia (SDM) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon



1.5.2 Sarana dan Prasarana

Sumber daya sarana dan prasarana atau Barang Milik Negara (BMN) yang dimiliki RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon selama periode 1 Januari 2021 s/d 31 Desember 2021 dapat dilihat dalam bentuk Intrakomtable, Ekstrakomtable, Gabungan Intra dan Ekstra. Adapun perkembangan masing-masing Barang Milik Negara adalah sebagai berikut :

a. BMN INTRAKOMTABLE

Tanah	Rp	22,594,388,300
Peralatan dan Mesin	Rp	358,567,693,325
Gedung dan Bangunan	Rp	422,347,784,910
Jaringan	Rp	2,699,241,000
Aset Tetap Lainnya	Rp	142,135,227
Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi	Rp	425,202,800
Total	Rp	806,776,445,562

b. BMN EKSTRAKOMTABLE

Peralatan dan Mesin	Rp	497,878,432
Total	Rp	497,878,432

c. BMN GABUNGAN INTRA & EKSTRA

Intrakomtable	Rp	806,776,445,562
Ekstrakomtable	Rp	497,878,432
Total	Rp	807,274,323,994



1.5.3 Dana

Sumber dana/anggaran adalah gambaran jumlah pagu anggaran yang diterima RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dari APBN (Rupiah Murni) maupun PNBPN pada tahun 2021 yaitu :

Rupiah Murni : Rp 144.706.892.000

PNBPN : Rp 24.688.554.000

Total : Rp 155.703.577.000



BAB 2

KINERJA RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2021

2.1 Analisis SWOT

2.1.1 Analisis Internal

Analisis internal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

1. Kekuatan (*Strength*)

Tabel 2.1.
Analisis Kekuatan (*Strength*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

No	Kekuatan (<i>Strength</i>)	Bobot	Rating	Skor
1	Dukungan kebijakan Pemerintah	0,200	70	14,00
2	Menjadi RS Rujukan Nasional Maluku, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat	0,200	60	12,00
3	Memiliki Sarana Prasarana dan alat (SPA) yang Lengkap	0,200	70	14,00
4	Memiliki SIMRS yang mandiri	0,200	70	14,00
5	Memiliki 3 pelayanan unggulan	0,200	70	14,00
		1,00		68,00

2. Kelemahan (*Weakness*)

Tabel 2.2.
Analisis Kelemahan (*Weakness*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

No	Kelemahan (<i>Weakness</i>)	Bobot	Rating	Skor
1	Jumlah dan jenis SDM belum sesuai standar	0,150	70	10,50
2	Akses masyarakat untuk mendapatkan layanan masih terbatas	0,075	60	4,50
3	Kompetensi SDM masih rendah	0,150	60	9,00
4	Sistem manajemen belum efektif dan belum berjalan sebagaimana mestinya	0,075	60	6,00
5	Clinical pathway belum dilaksanakan	0,100	70	14,00
6	Promosi masih kurang	0,100	70	7,00
7	Pemanfaatan sarana prasarana masih kurang	0,100	70	7,00
8	Belum Terakreditasi secara paripurna	0,100	70	7,00
9	Belum Kerja Sama dengan BPJS	0,100	60	6,00
		1,00		71,00



2.1.2 Analisis Eksternal

Analisis eksternal dilihat dari 2 aspek sebagai berikut :

1. Peluang (*Opportunity*)

Tabel 2.3.
Analisis Peluang (*Opportunity*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

No	Peluang (<i>Opportunity</i>)	Bobot	Rating	Skor
1	Perdagangan bebas dibidang kesehatan	0,100	60	6,00
2	Ambon sebagai pusat kegiatan ekonomi di Maluku dan Malut	0,150	70	10,50
3	Meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas	0,150	70	10,50
4	Tingginya minat instansi pemerintah dan swasta untuk menjalin kerjasama	0,200	70	14,00
5	All Coverage JKN	0,200	80	16,00
6	Potensi alam menunjang industri pariwisata	0,100	70	7,00
		1,00		64,00

2. Ancaman (*Threat*)

Tabel 2.4.
Analisis Ancaman (*Threat*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

No	Ancaman (<i>Threat</i>)	Bobot	Rating	Skor
1	Masuknya tenaga kesehatan dari luar negeri	0,150	50	7,50
2	Image masyarakat yang kurang baik terhadap RS Pemerintah	0,200	60	12,00
3	Tingginya minat masyarakat yang berobat keluar negeri	0,150	40	6,00
4	Kurangnya Minat tenaga kesehatan untuk datang ke Ambon	0,200	70	14,00
5	Persaingan RS yang semakin tinggi	0,100	60	6,00
6	Tingginya harga obat dan bahan medis dibandingkan dengan daerah lain disebabkan akses yang sulit	0,100	50	5,00
7	Pesatnya kemajuan IPTEK Kesehatan	0,100	60	6,00
		1,00		56,50



2.2 Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi

Diagram 2.1.
Diagram Kartesius Pilihan Prioritas Strategi RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon



Rekomendasi Arah Strategi:

Penguatan Sistem Manajemen dan SDM serta implementasi pemasaran yang terintegrasikan untuk meraih peluang yang ada

Rekomendasi Arah Strategi : Penguatan Sistem Manajemen dan SDM serta implementasi pemasaran yang terintegrasikan untuk meraih peluang yang ada

2.3 Capaian Kinerja

2.3.1 Pencapaian Target Pendapatan

Target pendapatan ditetapkan di awal tahun sebesar Rp 25.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Milyar Rupiah). Sampai dengan 31 Desember 2021, total pendapatan sebesar Rp 14.640.812.111 (Empat Belas Milyar Enam Ratus Empat Puluh Juta Delapan Ratus Dua Belas Ribu Seratus Sebelas Rupiah) atau 58,56% dari target.

2.3.2 Capaian Target KPI (Key Performance Indicator)

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun capaian target KPI (Key Performance Indicator) adalah sebagai berikut :

Tabel 2.5.
Capaian Target KPI (Key Performance Indicator)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2021

No	Key Performance Indicator (KPI)	Target	Capaian
1	Indeks Kepuasan Pasien	3,60	3,23
2	Indeks Kepuasan Staf	3,60	2,70
3	% Unit dengan kinerja Excellent	60%	23,53%
4	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	1	-
5	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	85%	74,58%
6	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	85%	66,04%
7	Waktu Tunggu Operasi Elektif	48 jam	23,8 jam



No	Key Performance Indicator (KPI)	Target	Capaian
8	Pertumbuhan MCU	1%	-
9	% Ketepatan waktu layanan	66%	33,33%
10	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	3	3
11	% Staf dengan kinerja excellent	3%	-
12	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	65%	-
13	% staf diarea kritis yang tersertifikasi	50%	82,65%
14	OEE alat medik utama	55%	33,98%
15	OEE prasarana utama	75%	78,41%
16	% Modul SIM RS yang terintegrasi	80%	80%
17	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	3%	707,71%
18	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	5%	3,35%
19	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	60%	63,86%

2.3.3 Realisasi Belanja

Realisasi belanja per 31 Desember 2021 sebesar Rp 104.655.466.807,- (Seratus Empat Miliar Enam Ratus Lima Puluh Lima Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Rupiah) atau 67,22% dari total Pagu Anggaran, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.6.
Realisasi Belanja Per 31 Desember 2021
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon

NO	KEGIATAN / PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
6388	Dukungan Pelayanan Kesehatan UPT Ditjen Yankes	24,688,554,000		
	6388.CAB Sarana Bidang Kesehatan			
002	Alkes	6,496,151,000	-	-
003	Obat-Obatan dan BMHP	6,220,000,000	1,446,212,216	23.25
	6388.EAC Layanan Umum			
002	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal	9,567,658,000	6,038,423,284	63.11
	6388.EAE Layanan Prasarana Internal			
002	Perangkat Pengolah Data dan Informasi RS/Balai	1,150,000,000	46,712,500	4.06
003	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal	1,254,745,000	97,929,661	7.80
4813	Dukungan Manajemen Pelaksanaan di Ditjen Yankes	130,999,118,000		
	4813.CAB Sarana Bidang Kesehatan			
002	Alkes	23,757,577,000	23,757,576,809	100.00
003	Obat-Obatan dan BMHP	5,708,676,000	5,596,925,515	98.04



NO	KEGIATAN / PROGRAM	PAGU ANGGARAN	REALISASI	PERSENTASE
	4813.EAA Layanan Perkantoran			
001	Layanan Gaji dan Tunjangan	8,689,730,000	6,914,727,142	79.57
002	Layanan Operasional Perkantoran	88,551,811,000	58,323,510,330	65.86
	4813.EAC Layanan Umum			
010	Layanan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi UPT Vertikal	3,704,352,000	1,902,879,690	51.37
	4813.EAE Layanan Prasarana Internal			
003	Perangkat Lunak Pengolah Data	150,000,000	149,737,500	99.83
006	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran UPT Vertikal	436,972,000	380,832,160	87.15
	JUMLAH	155,687,672,000	104,655,466,807	67.22



BAB 3

RENCANA KERJA TAHUNAN DAN MATRIKS PROGRAM RSUP DR. JOHANNES LEIMENA AMBON TAHUN 2022

3.1 Target KPI (*Key Performance Indicator*) Tahun 2022

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun target KPI (*Key Performance Indicator*) RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1.
Target KPI (*Key Performance Indicator*)
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022

No	<i>Key Performance Indicator</i> (KPI)	Target
1	Indeks Kepuasan Pasien	3,70
2	Indeks Kepuasan Staf	3,70
3	% Unit dengan kinerja excellent	70%
4	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	2
5	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	90%
6	Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	90%
7	Waktu Tunggu Operasi Elektif	24 jam
8	Pertumbuhan MCU	1%
9	% Ketepatan waktu layanan	78%
10	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	3
11	% Staf dengan kinerja excellent	4%
12	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	80%
13	% staf di area kritis yang tersertifikasi	55%
14	OEE alat medik utama	60%
15	OEE prasarana utama	80%
16	% Modul SIM RS yang terintegrasi	85%
17	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	3%
18	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	5%
19	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	70%
20	Persentase pelaksanaan sistem rujukan terintegrasi (sisrute) di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon	70%



3.2 Rencana Kerja Tahun 2022

3.2.1 Rencana Penambahan SDM

Berdasarkan tabel di bawah ini, adapun rencana penambahan pegawai di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2.
Rencana Penambahan SDM
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022

No	Jenis Tenaga	Jumlah
CPNS		
1	Dokter Spesialis	22
2	Dokter Umum	8
3	Perawat	108
4	Bidan	11
5	Tenaga Medis Lainnya	18
6	Tenaga Penunjang Medik	26
7	Tenaga Penunjang Non Medik	34
8	Tenaga Administrasi	15
Total		242
PPNPN		
Total		56
Total Rencana Penambahan SDM		298

Untuk rencana rekrutmen calon pegawai RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022 terdiri dari 242 orang Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) dan 56 orang Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN), sehingga total seluruh rencana penambahan SDM pada tahun 2022 adalah sebesar 298 orang.

3.2.2 Rencana Pengembangan Sarana dan Prasarana

Untuk memenuhi sarana dan prasarana di rumah sakit guna menunjang kegiatan pelayanan, berdasarkan usulan kebutuhan unit kerja yang telah direkap untuk pengembangan sarana dan prasarana melalui belanja modal, antara lain :

1. Rencana penambahan alat non medik tahun 2022 disulkan sebanyak kurang lebih 45 unit sesuai dengan alokasi anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022.
2. Rencana penambahan alat medik tahun 2022 dengan rincian sebagai berikut :



Tabel 3.3.
Rencana Penambahan Alat Medik
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022

NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
1	Basic Set Vascular	1	unit	264,390,000	264,390,000	Alat yang dibutuhkan untuk tindakan pembedahan vascular yang umum	Bedah Saraf
2	Craniotomy Set	1	unit	301,879,000	301,879,000	Alat yang digunakan untuk menangani tumor otak, pembengkakan pada otak, perdarahan dalam tulang tengkorak, hingga mengeluarkan darah yang menggumpal di otak	Bedah Saraf
3	High Speed Drill	1	unit	644,570,000	644,570,000	Alat yang dibutuhkan untuk tindakan bedah saraf	Bedah Saraf
4	Avoximeter 1000E	1	unit	101,891,000	101,891,000	AVOXImeter 1000E adalah alat ukur portabel yang dapat mengukur Konsentrasi Hemoglobin Total, Fraksi Oksihemoglobin dan Konsentrasi Oksigen dalam waktu kurang dari 10 detik.	Cathlab
5	Reocor External Pacemaker	2	unit	89,694,000	179,388,000	Reocor External Pacemaker adalah alat pemacu jantung yang dilengkapi dengan fitur eksternal pacemaker yang dimiliki alat lain	Cathlab
6	Medtronic Temporary Pacemaker Double Chamber	3	unit	87,281,000	261,843,000	Alat ini digunakan untuk membantu jantung berdetak lebih teratur, tidak terlalu lambat atau cepat. Saat ini dibutuhkan di ruangan Cathlab	Cathlab
7	Infus Pump	3	unit	23,726,000	71,178,000	Berfungsi untuk memberikan cairan ke dalam tubuh pasien dalam jumlah besar atau kecil	Cathlab,ICCU
8	Trolley Emergency	3	pcs	34,128,000	102,384,000	Trolley emergency membantu dokter dan perawat dalam mengkaji, mendiagnosa menatalaksana pasien	Cathlab,IGD
9	EKG	2	unit	100,100,000	200,200,000	EKG adalah alat untuk mengukur dan merekam aktivitas listrik jantung menggunakan mesin pendeteksi impuls listrik (elektrokardiograf)	Cathlab,Polkinik
10	Echocardiografi for Neonatus	1	unit	1,772,297,000	1,772,297,000	Poliklinik RSUP Dr.J.Leimena saat ini sudah tersedia alat echocardiogram, hanya saja salah satu bagian dari alat tersebut yaitu transduser belum tersedia jenis transduser neonatus sehingga tidak dapat digunakan pada pasien bayi, maka dari itu dibutuhkan transduser neonatus agar dapat membantu pemeriksaan khusus pasien bayi	Poliklinik Jantung



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
11	Matras Anti Decubitus	4	pcs	2,806,000	11,224,000	Matras anti decubitus ini digunakan untuk menyebar titik-titik tekanan pada tubuh dan untuk mengganti titik-titik ini dengan mengembungkan dan mengempiskan sel-sel pada matras. Tanpa tipe seperti ini luka baring/luka tekan sangat sulit untuk dicegah dan membutuhkan reposisi untuk menerus pada pasien di tempat tidur.	ICCU
12	Perikardio Sintesis Set	10	set	4,392,000	43,920,000	Digunakan untuk penanganan kegawatdaruratan dan dibutuhkan karena berkaitan langsung dengan penanganan jantung terpadu, dan saat ini belum ada di ruangan ICCU	ICCU,RI
13	Nebulizer	3	pcs	7,008,000	21,024,000	Alat ini digunakan untuk memberikan obat infalasi pada pasien	ICCU,IGD,
14	Stetoscope Kardiologi	3	pcs	3,919,000	11,757,000	Stetoscop kardiologi membantu dokter dan perawat dalam mengkaji, mengdiagnosa menatalaksana pasien. Saat ini sudah beberapa stetoscope kardiologi, namun tidak sensitif dalam menilai bunyi pernafasan / jantung,bising usus, sehingga perlu di sediakan.	ICCU,IGD,POLIK JANTUNG, CATLAB
15	Tensimeter Digital Mobile Dewasa	5	pcs	5,771,000	28,855,000	Tensimeter digital digunakan untuk mengukur tekanan darah sistolik, diastolik, denyut nadi, denyut jantung tidak teratur	ICCU,IGD,Poliklinik
16	Termometer Digital Dewasa	16	pcs	2,051,000	32,816,000	Tensimeter digital digunakan untuk mengukur tekanan darah sistolik, diastolik, denyut nadi, denyut jantung tidak teratur	ICCU,IGD,Poliklinik,RI
17	Minor Set	5	set	2,756,000	13,780,000	Minor set merupakan alat yang dipakai dalam bedah minor atau operasi kecil	ICCU,Poliklinik
18	Blood Warmer	1	unit	44,990,000	44,990,000	Alat ini digunakan untuk menghangatkan darah sebelum ditransfusikan ke dalam tubuh pasien	ICU
19	HBA1C Analyser	2	pcs	11,950,000	23,900,000	Alat yang digunakan untuk mengukur rata-rata jumlah hemoglobin A1c yang berikatan dengan gula darah (glukosa) selama tiga bulan terakhir	ICU, Lab PK
20	Kulkas Obat	2	unit	115,132,000	230,264,000	Digunakan untuk menyimpan obat emergency yang standby di ruangan ICU tetapi belum memiliki	ICU
21	Percutaneous Dilation Tracheostomy Kit	12	set	5,409,000	64,908,000	Untuk membuka dinding depan/ anterior trakea untuk mempertahankan jalan nafas agar udara dapat masuk ke paru-paru dan memintas jalan nafas bagian atas, dan saat ini di ICU belum ada alat tersebut	ICU
22	BGA Analyzer	2	unit	208,620,900	417,241,800	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	ICU, Lab PK



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
23	GV Set	4	set	6,954,000	27,816,000	GV set digunakan untuk melakukan ganti verban pada pasien	ICU,NICU,PICU,RI
24	Ventilator HFNC	3	unit	909,160,000	2,727,480,000	Ventilator adalah alat bantu nafas pada pasien yang mengalami masalah pernafasan. Ventilator berfungsi untuk menunjang atau membantu pernafasan seseorang	ICU,PICU,ICCU
25	Bed Stretcher	5	unit	40,090,000	200,450,000	Bed Stretcher adalah alat yang digunakan untuk membawa dan memindahkan pasien yang tidak dapat berjalan atau kesulitan berjalan yang akan dipindahkan ke ambulance atau dari ambulance ke rumah sakit	IGD
26	Easy Move	5	unit	35,508,000	177,540,000	Alat ini digunakan untuk memindahkan pasien dan alat ini belum ada di IGD	IGD
27	Emergency Stretcher	2	unit	69,788,000	139,576,000	Emergency Stretcher adalah alat yang digunakan untuk membawa dan memindahkan pasien yang tidak dapat berjalan atau kesulitan berjalan yang akan dipindahkan ke ambulance atau dari ambulance ke rumah sakit	IGD
28	Lampu Tindakan	3	unit	8,100,000	24,300,000	Membantu pencahayaan pada saat tindakan dan saat ini belum tercukupi	IGD
29	Manual Bed 3 Crank	10	unit	31,205,000	312,050,000	Manual Bed 3 Crank adalah merupakan Tempat Tidur pasien dengan sistem manual 3 crank/engkol, yang memungkinkan Anda untuk mengatur kemiringan atau posisi tinggi rendah tempat tidur, juga naik turun untuk bagian kaki, kepala, dan punggung	IGD
30	Meja Mayo	5	set	5,809,000	29,045,000	Meja mayo dibuthkan sebagai meja untuk meletakkan berbagai instrumen medis saat melakukan tindakan kepada pasien di rumah sakit	IGD
31	Set Diagnostic Test	5	set	27,277,000	136,385,000	Set diagnostic test menunjang dalam pelayanan IGD , namun saat ini belum mempunyai set diagnostic test, sehingga perlu di sediakan.	IGD
32	Set Rawat Luka	10	set	3,185,000	31,850,000	Alat yang digunakan untuk merawat luka	IGD
33	Set vena seksio	3	set	6,668,000	20,004,000	Saat ini IGD belum mempunyai set vena seksio, sehingga perlu di sediakan untuk membantu menatalaksana pasien	IGD
34	Transfer Stretcher Trolley	3	unit	29,694,000	89,082,000	Transfer Stretcher Trolley adalah alat yang digunakan untuk membawa dan memindahkan pasien yang tidak dapat berjalan atau kesulitan berjalan yang akan dipindahkan ke ambulance atau dari ambulance ke rumah sakit	IGD



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
35	Warmer Blanket	2	set	80,452,000	160,904,000	Warmer blanket membantu menghangatkan pasien hipoteni saat syok. Saat ini IGD belum ada Warmer Blanket, sehingga perlu di sediakan untuk membantu dokter dan perawat dalam menatalaksana pasien.	IGD
36	Stetoscope Bayi	5	pcs	4,358,000	21,790,000	Stetoskop bayi adalah alat yang digunakan untuk mendengarkan denyut jantung bayi	IGD,NICU
37	Vena Viewer	2	unit	101,803,000	203,606,000	Vena viewer mampu memperlihatkan secara visual letak pembuluh vena yaitu pembuluh yang mengantarkan darah menuju jantung	IGD,NICU
38	Stetoscope Anak	5	pcs	1,565,000	7,825,000	Stetoskop adalah alat yang digunakan untuk mendengarkan denyut jantung	IGD,PICU
39	Stetoscope Dewasa	13	pcs	1,888,000	24,544,000	Stetoscope dewasa membantu dokter dan perawat dalam mengkaji, mendiagnosa menatalaksana pasien	IGD,POLIKLINIK, RAWAT INAP,INTENSIVE
40	Pulse Oximeter Bayi / Anak	5	pcs	3,768,000	18,840,000	Pulse oximeter bayi/anak digunakan untuk mengukur tanda vital pasien berupa SPO2 dengan memantu denyut nadi dan pernafasan bayi/anak	IGD,Poliklinik,NICU
41	Funduskopi	2	set	8,798,000	17,596,000	Saat ini di Poli Saraf RSUP Dr Johannes leimena belum mempunyai funduskopi, sehingga perlu di sediakan untuk membantu dokter dalam mengkaji, mediagnosis dan menatalaksanakn secara komprehensif	IGD,Polkinik
42	Otoscope	3	unit	6,173,000	18,519,000	Alat ini untuk menunjang pemeriksaan fisik (telinga)	IGD,Polkinik,RI
43	Kursi Roda	23	pcs	4,800,000	110,400,000	Kursi roda adalah alat yang digunakan untuk pasien yang kesulitan untuk berjalan atau menggerakkan tubuhnya untuk berpindah ke tempat lain	IGD,Polklinik
44	Drymist	7	Set	84,480,000	591,360,000	Drymist digunakan untuk memastikan hidrogen peroksida menjadi gas kering dan menyebar keseluruhan ruangan	IGD,Rawat Inap,IBS,Intensive
45	Tensimeter Aneroid Mobile Dewasa	10	pcs	2,780,000	27,800,000	Tensimeter aneroid atau tensimeter jarum merupakan alat ukur tekanan darah secara manual karena konkrit pemeriksaannya dari pada digital.	IGD,RI,HD,INTENSIVE
46	Trolley Tindakan,Instrumen	12	unit	22,777,000	273,324,000	Trolley tindakan dibutuhkan untuk membawa barang yang akan diperlukan untuk melakukan tindakan ke pasien	IGD,RI,Poliklinik,Intensive
47	Dry Sterilisator	1	unit	20,811,000	20,811,000	Alat ini untuk mensterilisasi alat-alat kesehatan. Namun saat ini alat tersebut belum dimiliki oleh poliklinik kulit dan kelamin	Kulit dan Kelamin



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
48	Mesin Elektrokauter set	1	unit	27,450,000	27,450,000	Alat yang memanfaatkan frekuensi tinggi dari arus listrik untuk mengerikan jaringan kulit sehingga pasien tidak mengalami pendarahan dan belum tersedia	Kulit dan Kelamin
49	T-Rac II Jr	1	unit	123,750,000	123,750,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Bank Darah
50	Centrifuge Komponen Darah	1	unit	477,246,000	477,246,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Bank Darah
51	Cool Box	5	pcs	3,734,000	18,670,000	Alat ini digunakan untuk menyimpan darah dan reagen pasien. Cool Box diperlukan untuk membantu dokter, perawat, dan bidan dalam menatalaksana pasien	Lab Bank Darah
52	Cool Box (20 Kantong)	15	pcs	22,628,000	339,420,000	Alat ini digunakan untuk menyimpan darah dan reagen pasien	Lab Bank Darah
53	Plasma Ekstraktor	2	set	9,393,000	18,786,000	Plasma ekstraktor dibutuhkan untuk mengalirkan komponen darah dalam bentuk LP (untuk memisahkan ke PRC)	Lab Bank Darah
54	Platelet Inkubator dengan Agitator	1	unit	95,092,000	95,092,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Bank Darah
55	TSCD II	1	unit	103,702,000	103,702,000	Alat yang digunakan untuk menyambungkan 2 tube dari kantong darah yang berbeda, dengan proses sistem tertutup sehingga terhindar dari kontaminan (Steril)	Lab Bank Darah
56	T-Seal Mobile an Accesories	1	set	34,880,000	34,880,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Bank Darah
57	Tube Sealer XS 1010	1	set	27,689,000	27,689,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Bank Darah
58	Elektrolit Analyser	1	unit	55,420,000	55,420,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Patolgi Klinik
59	Eye Wash	3	unit	4,878,000	14,634,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Patolgi Klinik



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
60	Bondmax/Immuno Histo Chemistry(IHC)	1	unit	802,181,000	802,181,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab Patologi Anatomi
61	Kulkas Laboratorium / Laboratory Refrigerator	2	unit	49,361,000	98,722,000	Alat -alat yang dibutuhkan di laboratorium untuk menunjang pelayanan kepada pasien, dan di Laboratorium belum ada alat-alat ini	Lab PK, Lab PA
62	Blender Oksigen/Air Oxygen Mixer	2	unit	53,888,000	107,776,000	Blender Oksigen digunakan untuk CCAP, di ruangan NICU RSUP Dr Johannes leimena sudah ada 2 alat bantu nafas CPAP tetapi Blender Oksigen Tidak ada	NICU
63	Lullaby Resus Plus	2	unit	54,031,000	108,062,000	Lullaby Resus Plus adalah alat yang digunakan untuk memantau dan mengontrol peak inspiratory pressure (PIP), PEEP, dan valve pressure	NICU
64	Suction Pump	5	unit	60,041,000	300,205,000	Suction portable digunakan untuk kebutuhan resusitasi bayi	NICU
65	Colibri II Battery	1	set	455,026,000	455,026,000	Universal battery power tool system yang digunakan di traumatologi, prosedur operasi hand dan foot dengan baterai yang tahan lama, extensive portfolio dari attachments untuk penerapan aplikasi yang luas (drilling, sawing, screwing, wiring, reaming), dan dengan reliable dan powerful handpiece.	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral
66	General Instrument Set	1	set	150,760,000	150,760,000	Berisi instrumen-instrumen dasar pendukung operasi orthopedi, termasuk di antaranya hammer, periosteal elevator, bone hook, chisel, bone lever, dan berbagai forceps.	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral
67	LAMINECTOMY SET	1	set	226,123,000	226,123,000	Instrumen set Bedah Tulang Belakang (Lamina)	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral
68	Large Fragment Instrument Set	1	set	275,849,000	275,849,000	Large Fragment Locking Compression Plates (LCP) Instrument Set digunakan pada operasi orthopedi untuk fiksasi patahan, osteotomi, non-union pada tulang-tulang besar seperti femur, proximal dan shaft tibia, serta shaft humerus.	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral
69	Pelvic C-Clamp Set	1	set	143,793,000	143,793,000	Pelvic C-Clamp digunakan sebagai instrumen stabilisasi darurat untuk cedera dan patahan pelvic ring yang tidak stabil.	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral
70	Screw Removal Set	1	set	151,750,000	151,750,000	Instrumen untuk proses pengangkatan implan yang telah terpasang pada tulang. Dilengkapi dengan alat untuk mengambil screw, head screw yang patah, atau batang screw yang tertinggal di dalam tulang. Terdapat pula pilihan mata bor khusus untuk logam untuk membantu menghancurkan screw berbahan Stainless Steel maupun Titanium.	Orhtopedi Instalasi Bedah Sentral



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
71	Small Fragment Instrument Set	1	set	395,381,000	395,381,000	Small Fragment Locking Compression Plates (LCP) Instrument Set digunakan pada operasi orthopedi untuk fiksasi patahan, osteotomi, non-union pada tulang clavicle, scapula, olecranon, humerus, radius, ulna, pelvis, distal tibia, dan fibula.	Orthopedi Instalasi Bedah Sentral
72	Paramount Bed Paramount Bed Traction Frame Pc-5068	1	set	3,502,000	3,502,000	Nonpowered orthopedic traction apparatus and accessories	Orthopedi Rawat Inap
73	Paramount Bed Paramount Bed Traction Frame Set And Accessories	1	set	27,009,000	27,009,000	Nonpowered orthopedic traction apparatus and accessories	Orthopedi Rawat Inap
74	Aesculap Plaster Saw Manual Instrument Set I	1	set	32,510,000	32,510,000	Non-powered cast removal instrument	Orthopedi Rawat Jalan
75	Oscimed Switzerland Ergo Ii Orthopaedic Cast Cutter Saw	1	set	16,600,000	16,600,000	Powered cast removal instrument	Orthopedi Rawat Jalan
76	ECG Holter Monitoring	1	unit	109,700,000	109,700,000	Poliklinik RSUP dr Johannes Leimena saat ini membutuhkan alat holter ini untuk membantu menegakkan diagnosa pasien	Poli Jantung
77	EKG (BTL 08 MT Plus)	1	unit	100,100,000	100,100,000	EKG adalah alat untuk mengukur dan merekam aktivitas listrik jantung menggunakan mesin pendeteksi impuls listrik (elektrokardiograf)	Poli Jantung
78	Treadmill Test	1	unit	308,800,000	308,800,000	Pemeriksaan treadmill adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk menunjukkan bagaimana jantung bekerja selama aktivitas fisik	Poli Jantung
79	Lampu Sorot Pemeriksaan	1	unit	8,100,000	8,100,000	Alat ini digunakan untuk membantu pencahayaan pada saat tindakan	Poli Kulit dan Kelamin
80	Magnifying Lamp	1	unit	14,412,000	14,412,000	Berfungsi untuk perawatan facial dan belum tersedia pada poli kulit dan kelamin	Poli Kulit dan Kelamin
81	EVIS EXERA III BRONCHOVIDEOSCOPE - ADULT SET	1	set	490,535,000	490,535,000	Bronkoskop diagnostik dengan kualitas gambar HDTV yang luar biasa, dengan saluran instrumen sebesar 2,0 mm	Poli Paru
82	Chart Projector	1	unit	13,682,000	13,682,000	Alat ini adalah untuk pemeriksaan mata yang digunakan untuk mengukur ketajaman visual. Di poliklinik MCU belum tersedia chart projector.	Poliklinik
83	Pulse Oximeter	20	unit	2,220,000	44,400,000	Pulse oximeter digunakan untuk mengukur tanda vital pasien berupa SPO2 dengan memantau denyut nadi dan pernafasan	Poliklinik
84	Spirometri	1	unit	49,594,000	49,594,000	Spirometri adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi dan memonitor penyakit yang berhubungan dengan penyakit paru dan jantung	Poliklinik



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
85	Tempat Tidur Pasien Ginekologi	2	unit	23,389,000	46,778,000	Tempat tidur gynekology adalah tempat tidur dengan posisi litotomi yang membantu pasien saat dilakukan pemeriksaan	Poliklinik
86	USG	2	unit	254,896,000	509,792,000	USG membantu dokter mengkaji, mendiagnosa menatalaksana pasien. Saat ini MCU belum ada USG, sehingga perlu disediakan untuk membantu dokter dan perawat dalam menatalaksana pasien	Poliklinik dan IBS
87	Apron	24	pcs	5,590,000	134,160,000	Apron merupakan Alat Proteksi radiasi yang terbuat dari Pb. APD ini menjadi syarat untuk pengajuan izin Bapeten	Radiologi
88	Dosimeter Saku	15	pcs	24,934,000	374,010,000	Dosimeter saku adalah alat ukur radiasi yang dapat dibaca langsung. Peralatan ini digunakan oleh masing-masing petugas yang bekerja langsung di medan radiasi seperti cathlab, c arm dan fluoroskopi. Peralatan ini menjadi salah satu syarat untuk pengajuan izin peralatan di cathlab, radiologi dan radioterapi	Radiologi
89	Suction Pump Portable	5	set	17,296,000	86,480,000	Suction portable digunakan untuk kebutuhan resusitasi bayi	Rawat Inap Lt4,5,6,7,8
90	Laryngoscope Bayi	15	pcs	11,207,000	168,105,000	Dibutuhkan sebagai alat yang menjadi pelengkap di trolley emergency	Trolley Emergency
91	Adult Bougies Dilator Sets	1	unit	38,718,000	38,718,000	Berfungsi sebagai instrumen pelengkap alat bedah minimal invasive	Urologi Instalasi Bedah Sentral
92	Adult Cystoscope - Urethroscope Rigid	1	unit	139,835,000	139,835,000	Berfungsi sebagai instrumen pelengkap alat bedah minimal invasive	Urologi Instalasi Bedah Sentral
93	Adult Lower Track Telescope	1	unit	253,557,000	253,557,000	Berfungsi sebagai instrumen pelengkap alat bedah minimal invasive	Urologi Instalasi Bedah Sentral
94	Adult Resectoscope (TUR) Monopolar (Passive)	1	unit	118,934,000	118,934,000	Alat ini digunakan untuk prosedur baku dalam penatalaksanaan hiperplasia prostat yang disertai retensi urin akut berulang atau kronis	Urologi Instalasi Bedah Sentral
95	Adult Urethrotome	1	unit	46,555,000	46,555,000	Alat yang digunakan untuk prosedur bedah yang digunakan untuk mengobati penyakit striktur uretra	Urologi Instalasi Bedah Sentral
96	CALCUSPLIT Unit	1	unit	324,701,000	324,701,000	Calculusplit adalah alat pneumatik mini berdiameter beberapa milimeter yang berfungsi menghancurkan batu ginjal	Urologi Instalasi Bedah Sentral
97	Cold Light Fountain Power LED 300	1	unit	220,821,000	220,821,000	Berfungsi sebagai instrumen pelengkap alat bedah minimal invasive	Urologi Instalasi Bedah Sentral
98	Image 1 S 4K Camera System	1	unit	934,967,000	934,967,000	Berfungsi sebagai instrumen pelengkap alat bedah minimal invasive	Urologi Instalasi Bedah Sentral
99	TM350 32 Inch Monitor 4K/3D	1	unit	541,056,000	541,056,000	Berfungsi sebagai <i>surgical camera and accessories</i>	Urologi Instalasi Bedah Sentral



NO	NAMA ALAT	VOLUME		HARGA SATUAN	TOTAL HARGA	JUSTIFIKASI	PERUNTUKAN
100	UH 400 HF Electrosurgical Unit	1	unit	519,662,000	519,662,000	Merupakan alat bantu proses operasi atau pembedahan yang bekerja dengan menggunakan energi listrik. Alat ini bekerja dengan beberapa macam fungsi, yang salah satu fungsi yang umum digunakan adalah sebagai pengganti pisau bedah pada proses pembedahan	Urologi Instalasi Bedah Sentral
101	URS 6.5 Fr	1	unit	335,879,000	335,879,000	Alat yang digunakan pada pemeriksaan struktur anatomi organ-organ traktus urinarius: ginjal, ureter dan vesika urinaria serta prosta	Urologi Instalasi Bedah Sentral
102	Percutaneous Universal Nephroscope (PCN)	1	Unit	520,000,000	520,000,000	Alat yang digunakan pada tindakan pembedahan minimal invasif endourologi pada batu ginjal dan saluran kemih	Urologi Instalasi Bedah Sentral
TOTAL		390	Unit		21,342,917,000		



3.2.3 Rencana Pengembangan Layanan

Pengembangan layanan di RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan Kanker Terpadu
2. Pemeriksaan Biomolekuler
3. Pengembangan Immunoterapi

3.3 Matriks Program Tahun 2022

Matriks program tahun 2022 merupakan penjabaran dari matriks program yang tertuang di RSB 2020-2024 yang berisi sasaran strategis, indikator, program dan kegiatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon. Matriks program tahun 2022 secara rinci dijabarkan di bawah ini :



Tabel 3.4.
Matriks Program
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022

No	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2021	Kegiatan / Aksi
1	Terwujudnya Peningkatan Kepuasan Pelanggan	Indeks Kepuasan Pasien	Evaluasi dan Peningkatan Kepuasan Pasien	Survey kepuasan pasien secara berkala
		Indeks Kepuasan Staf	Reward & Konsekuensi	- Survey kepuasan staf secara berkala - Penerapan <i>reward and punishment</i> terhadap kinerja pegawai
2	Terwujudnya Pelayanan Unggulan Paripurna	% Unit dengan kinerja Excellent	Evaluasi dan Peningkatan Kinerja Unit	Penetapan indikator kinerja setiap unit
3	Terwujudnya Fokus Pelayanan Unggulan yang Prospektif	Jumlah Unit layanan unggulan dengan kinerja baik	Penguatan Layanan Unggulan Tahap 2	Melakukan persiapan sebagai rumah sakit jejaring kardiovaskuler melalui pengembangan SDM dan pengembangan sarana dan prasarana untuk pelayanan jantung terpadu
4	Terwujudnya Perbaikan Kualitas Layanan	% Kepatuhan Penggunaan Fornas	Evaluasi dan Peningkatan Kepatuhan Penggunaan Fornas	- Pembentukan Tim Farmasi dan Terapi yang akan bertugas menyusun Formularium RS - Optimalisasi dan evaluasi kepatuhan penggunaan fornas
		Pengembalian Rekam Medik Lengkap 1 x 24 Jam	Optimalisasi Pendokumentasian Rekam Medik	Optimalisasi dan pengawasan kepatuhan petugas dalam pengisian berkas rekam medik
		Waktu Tunggu Operasi Elektif	Evaluasi dan Peningkatan Penanganan Pasien Pra Operasi	Penambahan dan pengembangan kompetensi SDM di OK
5	Terwujudnya Perbaikan Kualitas Layanan	Pertumbuhan MCU	Promosi dan peningkatan Kualitas Layanan MCU	- Pengadaan dan optimalisasi sarana dan prasarana untuk pengembangan layanan MCU



No	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2021	Kegiatan / Aksi
				- Optimalisasi kegiatan promosi layanan MCU ke masyarakat
6	Terwujudnya Perbaikan Proses Bisnis	% Ketepatan waktu layanan	Reduksi Waktu Tunggu	Penerapan alur proses pelayanan berbasis digital, agar waktu pemberian layanan bisa menjadi lebih ringkas
7	Terwujudnya Penyempurnaan Sistem Manajemen	Jumlah Penyempurnaan prosedur pada level korporat yang terimplementasikan	Sosialisasi dan Implementasi Prosedur Level Korporat	Penyempurnaan SOP dan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan SOP
8	Terwujudnya Budaya Kerja dan Kinerja	% Staf dengan kinerja excellent	Reward dan Konsekuensi	- Pemberian reward kepada staf dengan kinerja excellent - Pemberian sanksi bagi staf yang tidak disiplin
9	Terimplementasinya <i>Clinical Pathway</i>	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	% Unit Melaksanakan Clinical Pathway	Penyusunan Clinical Pathway dan monitoring evaluasi pelaksanaan Clinical Pathway
10	Terwujudnya Peningkatan Kompetensi SDM	% staf di area kritis yang tersertifikasi	Pengembangan SDM terfokus yang berkelanjutan. Tahap 2	Pengembangan SDM melalui pelatihan bagi SDM di area kritis yang belum tersertifikasi
11	Terwujudnya Peningkatan Keandalan Sarana dan Prasarana	OEE alat medik utama	Pemeliharaan sarana dan prasarana berkelanjutan	- Maintenance dan kalibrasi alat medik - Monitoring pengecekan kondisi alat medik secara berkala
		OEE prasarana utama	OEE prasarana utama	- Maintenance prasarana utama secara periodik - Monitoring pengecekan kondisi prasarana utama
12	Terwujudnya Peningkatan Layanan SIM-RS	% Modul SIM RS yang terintegrasi	Pengembangan Layanan SIM RS Tahap 1	- Pemenuhan perangkat pengolah data dan informasi secara bertahap - Penambahan modul SIM-RS yang terintegrasi



No	Sasaran Strategis	Key Performance Indicator (KPI)	Program Kerja Strategis Tahun 2021	Kegiatan / Aksi
13	Terwujudnya Peningkatan Pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	Tingkat Pertumbuhan Pendapatan	<ul style="list-style-type: none"> - Penambahan jumlah layanan - Optimalisasi kegiatan promosi Rumah Sakit - Meningkatkan hubungan kerja sama dengan asuransi kesehatan
14	Terwujudnya Efisiensi Anggaran	% Cost Reduction (Obat dan BMHP)	Kendali Mutu Kendali Biaya Penggunaan Obat dan BMHP	<ul style="list-style-type: none"> - Peningkatan budaya kendali biaya dan kendali mutu dalam penggunaan anggaran obat dan BMHP - Pendisiplinan inventarisasi data penggunaan obat
15	Terlaksananya Anggaran Berbasis Kinerja	Persentase Pembiayaan yang sesuai kebutuhan	Pengembangan Sistem Perencanaan dan Penganggaran berbasis kinerja	<ul style="list-style-type: none"> - Penyusunan rencana kegiatan dan anggaran setiap unit - Identifikasi kebutuhan berdasarkan kebutuhan prioritas



BAB 4

PROYEKSI KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2022

Kebutuhan anggaran selama satu tahun ke depan perlu disusun agar program pengembangan yang akan dilakukan dapat berjalan secara signifikan dengan anggaran yang diperkirakan tersedia dalam satu tahun ke depan.

4.1 Proyeksi Belanja

Anggaran RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon diperuntukkan untuk pelayanan maupun pemenuhan fasilitas sarana dan prasarana pendukung operasional rumah sakit. Rekap estimasi proyeksi belanja Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

I. Program Yankes JKN

No.	Belanja	JUMLAH
A.	Rupiah Murni (RM)	-
	Belanja Tupoksi Non Operasional	Rp 40,000,000,000
1	Belanja Barang	Rp 18,657,083,000
2	Belanja Modal	Rp 21,342,917,000
B.	PNBP/BLU	<u>Rp 25,429,208,000</u>
1	Belanja Barang	Rp 25,271,843,000
2	Belanja Modal	Rp 157,365,000
	Jumlah Belanja Barang	Rp 43,928,926,000
	Jumlah Belanja Modal	Rp 21,500,282,000
	JUMLAH I	Rp 65,429,208,000

II. Program Dukungan Manajemen

No.	Belanja	JUMLAH
A.	Rupiah Murni (RM)	<u>Rp 62,455,037,000</u>
	Belanja Operasional	Rp 62,455,037,000
1	Jumlah Belanja Pegawai (001)	41,516,848,000
2	Belanja Barang Ops. Kantor (002)	20,938,189,000
	Jumlah Belanja Pegawai	Rp 41,516,848,000
	Jumlah Belanja Barang	Rp 20,938,189,000
	Jumlah Belanja Modal	Rp -
	JUMLAH II	Rp 62,455,037,000
	Jumlah Belanja Pegawai	Rp 41,516,848,000
	Jumlah Belanja Barang	Rp 64,867,115,000
	Jumlah Belanja Modal	Rp 21,500,282,000



No.	Belanja	JUMLAH
	JUMLAH TOTAL	Rp 127,884,245,000

4.2 Target Pendapatan

Target pendapatan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun Anggaran 2022 ditetapkan sesuai TRPNBP sebesar **Rp 25.948.175.000**, mengalami kenaikan sebesar 3% dibandingkan dengan target pendapatan tahun 2021, dengan rekap rincian sebagai berikut :

Tabel 4.1.
Target Pendapatan Tahun 2020 - 2022
RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun

NO	URAIAN	TAHUN 2020	TAHUN 2021	TAHUN 2022
1	Registrasi Rawat Jalan Poli Reguler		1,159,200,000	1,193,976,000
2	Registrasi Rawat Jalan Poli VIP		136,080,000	140,162,000
3	Konsul Dokter Spesialis Poli Reguler		1,310,400,000	1,349,712,000
4	Konsul Dokter Spesialis Poli VIP		922,320,000	949,990,000
5	Akomodasi VVIP		365,000,000	375,950,000
6	Akomodasi VIP		1,231,875,000	1,268,831,000
7	Akomodasi Kelas I		3,440,125,000	3,543,329,000
8	Akomodasi Kelas II		3,120,750,000	3,214,373,000
9	Akomodasi Kelas III	1,000,000,000	3,629,925,000	3,738,823,000
10	Akomodasi ICU/ICCU/PICU		4,861,800,000	5,007,654,000
11	Pemeriksaan X Ray Thorax		94,248,000	97,075,000
12	Pemeriksaan USG		126,000,000	129,780,000
13	Pemeriksaan MSCT Scan Kepala		362,880,000	373,766,000
14	Pemeriksaan MRI Brain		793,296,000	817,095,000
15	Tindakan Operasi Orthopedi		708,876,000	730,142,000
16	Tindakan Operasi Bedah Obgyn		708,876,000	730,142,000
17	Tindakan Operasi Bedah Mata		708,876,000	730,142,000
18	Tindakan Operasi Bedah Umum		708,876,000	730,142,000
19	Registrasi IGD		803,000,000	827,091,000
TOTAL TARGET		1,000,000,000	25,192,403,000	25,948,175,000



BAB 5

PENUTUP

Rencana Kinerja Tahunan ini merupakan peta kegiatan, rencana / target kinerja dan rencana pembiayaan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon Tahun 2022. RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon adalah Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia yang mempunyai tugas menyelenggarakan pelayanan kesehatan paripurna, berkualitas dan terjangkau kepada masyarakat, khususnya bagi masyarakat di wilayah Maluku dan sekitarnya.

Rencana Kinerja Tahunan akan dijadikan pedoman oleh manajemen dan unit kerja di lingkungan RSUP Dr. Johannes Leimena Ambon dalam menjalankan dan mengembangkan pelayanan dengan mampu menyusun rencana kinerja anggaran tahunan (RKT) yang dilaksanakan pada tahun 2022, dengan Target Capaian kinerja RSUP Dr Johannes Leimena Ambon.

Program dan rencana kinerja disusun berdasarkan analisa SWOT dan 20 (dua puluh) Indikator Kinerja Utama yang telah ditetapkan rumah sakit. Program peningkatan mutu pelayanan didukung dengan program kerja bidang SDM, administrasi manajemen dan sistem informasi rumah sakit serta didukung oleh promosi, optimalisasi pelayanan.